

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk hidup yang tidak dapat hidup sendirian tanpa kehadiran manusia lain, hal ini menandakan adanya ketergantungan dalam segala perilakunya. Dari sini akan terlahir adanya interaksi-interaksi dan saling berkomunikasi. Kegiatan komunikasi terjadi sejak manusia lahir, tumbuh, menjadi anak-anak, remaja, dewasa, sampai meninggal. Bahkan ada yang berpendapat bahwa komunikasi berjalan ketika manusia sejak dalam kandungan. Menurut Onong Uchjana Effendy (2002) komunikasi berasal dari bahasa ingris “*communnication*” dan bahasa latin “*communicatio*” yang berarti sama, sama disini adalah persamaan makna, artinya adalah untuk membuat persamaan antara *sender* atau pengirim pesan dan *receiver* atau penerima pesan¹. Jadi Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan.

Komunikasi mempunyai peran yang penting dalam segala aspek kehidupan. Selain berinteraksi dengan sesama manusia juga menghasilkan seni. Seni merupakan segala sesuatu yang indah yang diciptakan oleh manusia. Berbicara seni, juga berbicara tentang keindahan yang dapat dinikmati oleh setiap orang. Seni diciptakan untuk membawa kenikmatan, keindahan, kedamaian, dari apa yang kita dengar, lihat, dan rasakan. Kesenian tumbuh dan berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Seni juga

¹ Komunikasi antar budaya dan medianya, Dasrun Hidayat, S.Sos., M.i.Kom, hal : 02

dapat diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Seni meliputi, tari, teater, musik, dan lain sebagainya.

Di Indonesia banyak sekali berkembang seni musik, seni musik Indonesia memiliki banyak sekali jenis karya musik baik musik tradisional maupun musik internasional seperti rock, jazz, pop, dangdut, dangdut koplo dan lain sebagainya. Musik dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan yang paling efektif. Proses penyampaian pesan ini dapat dilakukan melalui lirik lagu yang disampaikan. Musik bagi sebagian orang merupakan kebutuhan pokok yang wajib mereka konsumsi bagi setiap harinya. Tanpa musik dunia mungkin terasa kurang berwarna, bahkan ada yang menjadikan musik sebagai sumber informasi dan motivasi bagi hidup mereka. Tidak bisa dipungkiri musik saat sudah sangat berkembang. Dari berbagai dunia muncul begitu banyak musisi dengan format yang berbeda beda dengan aliran yang sangat beragam.

Viral merupakan singkatan Virus Virtual. Istilah ini sangatlah populer keberadaanya dalam dunia maya khususnya di media sosial seperti instagram, twitter, facebook, line, dan lain lainnya. Menurut KBBI viral adalah menyebar luas dengan sangat cepat menjadi populer dikalangan pengguna internet dengan cara mempublikasikanya atau mengirim melalui pesan². Bisa dikatakan viral karena penyebaran sangat cepat, mempunyai banyak viewer, banyak yang menyukai, dan banyak yang menirukan dengan perkembangan versi yang berbeda tanpa menghilangkan makna yang sesungguhnya.

² <https://lektur.id/arti-viral/>

Resepsi merupakan teori yang mementingkan tanggapan khalayak terhadap suatu karya sastra dalam situasi tertentu, dan juga memberikan hak kepada setiap khalayak untuk mengkritik dan memberi penilaian terhadap karya sastra.³

Industri musik Indonesia beberapa tahun belakangan ini sangat *trend* dengan lagu berbahasa Jawa. Di tahun 2019 lagu Jawa digaungkan dengan sangat kuat oleh Didi Kempot. Didi Kempot merupakan penyanyi lagu Jawa (campur sari) dari tahun 1984-2020. selain Didi Kempot ada salah satu penyanyi yang mempopulerkan lagu Jawa yaitu Denny Caknan. Denny Caknan menciptakan dan menyanyikan sebuah Lagu yang berjudul “Kartonyono Medot Janji” yang di unggah di akun youtubanya pada tanggal 4 Mei 2019 saat ini tanggal 27 November 2019 sudah diputar 86 juta kali dan 753 ribu subscriber di kanal youtube nya (youtube Denny Caknan). Lagu ini juga sempat menjadi polemik karena Kartonyono sendiri merupakan sebuah Tugu yang baru dibangun di pusat kota Ngawi. Makna lagu Kartonyono Medot Janji ini adalah hubungan yang berakhir di Tugu Kartonyono Kota Ngawi⁴. Dan apabila ditelaah lebih dalam lagi lagu ini juga mengandung unsur budaya dan sosial, lagu ini menggunakan bahasa Jawa Timuran disetiap bait liriknya. Dalam lagu ini mengajarkan kita untuk bisa bersikap Qana’ah dan Tawakkal terhadap apa yang sudah terjadi. Denny Caknan sendiri merupakan artis pendatang baru yang berasal dari Karanggeneng, Pitu, Kabupaten Ngawi Jawa Timur yang memiliki nama asli Denny Setiawan,

³ Rahemah ,ida,2014. Studi media dan kajian budaya 2014 hal 178-179, Indonesia: prenadamedia group

⁴ <https://mancode.id/berita/denny-caknanpopuerkan-kota-ngawi-lewat-lagu-kartonyono-medot-janji/>

kelahiran Ngawi 10 Desember 1993 yang memiliki hobi bermain musik⁵. Dikutip dari berita online Denny menciptakan lagu ini terinspirasi dari keberadaan tugu Kartonyono yang baru dibangun di kota Ngawi sedangkan lirik lagu serta instrumennya terinspirasi dari maestro campursari Didi Kempot. Dari penjelasan diatas peneliti ingin meneliti tentang Resepsi Mahasiswa Universitas Islam Majapahit (UNIM) Luar Jawa Timur Terhadap Viralnya Lagu Kartonyono Medot Janji Karya Denny Caknan

1.2 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana resepsi mahasiswa UNIM luar Jawa Timur terhadap viralnya lagu Kartonyono Medot Janji karya Denny Caknan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui resepsi mahasiswa UNIM luar Jawa Timur terhadap viralnya lagu Kartonyono Medot Janji karya Denny Caknan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah ditujukan untuk memperkaya khasanah penelitian tentang analisis resepsi melalui tiga interpretasi makna yang kenalkan oleh Stuart Hall. Penulis melakukan tinjauan pustaka serta perbandingan dari teori yang ada.

2. Manfaat Praktis

⁵ via whatsapp manager denny caknan

Untuk memperkaya wawasan resepsi mahasiswa UNIM luar Jawa Timur terhadap viralnya lagu Kartonyono Medot Janji karya Denny Caknan